

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah keterkaitan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian (Setiadi, 2013). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat diterangkan dengan skema pada gambar di bawah ini :



Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual terhadap Perilaku Pasien TB Paru dalam Pencegahan Infeksi Nosokomial COVID-19 di Puskesmas Seririt I Tahun 2021

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

a. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent*), yaitu variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pendidikan kesehatan dengan media *audiovisual* (video).

b. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent*) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah perilaku pasien TB Paru dalam pencegahan infeksi nosokomial COVID-19.

2. Definisi operasional

Menurut Setiadi (2013) definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional merupakan suatu penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah

mengartikan makna penelitian. Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih dalam tabel berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual Terhadap Perilaku Pasien TB Paru dalam Pencegahan Infeksi Nosokomial COVID-19 di Puskesmas Seririt I Tahun 2021

No	Variabel/ Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala/Hasil Ukur
1	2	3	4	5
1	Pendidikan kesehatan media <i>audiovisual</i> (video)	Proses penyampaian informasi menggunakan media video edukasi yang dijadikan sebagai sarana komunikasi untuk memberikan edukasi kepada pasien TB Paru mengenai pencegahan infeksi nosokomial COVID-19, yaitu berupa pemakaian masker yang baik dan benar, enam langkah cuci tangan, etika batuk dan bersin. Responden diberikan kesempatan menyaksikan video selama 15 menit sebanyak dua kali. Kegiatan ini dilakukan selama 30 menit dalam sekali pertemuan secara daring dengan pendekatan individual.	SOP	Nominal 1. Dilakukan : 1 2. Tidak dilakukan : 0
2	Perilaku pasien TB Paru pencegahan infeksi nosokomial COVID-19	Hasil pengukuran pengetahuan, sikap, dan tindakan pasien TB Paru untuk mencegah terjadinya infeksi nosokomial COVID-19 yang diukur menggunakan kuesioner dalam bentuk <i>google form</i> pada saat sebelum dan seminggu setelah perlakuan pemberian pendidikan kesehatan melalui media video.	Kuesioner	Rasio 1. Skor 76 - 100% : Baik 2. Skor 56 - 75% : Cukup 3. Skor < 56% : Kurang
	a. Pengetahuan	Jawaban dari responden mengenai pencegahan infeksi nosokomial COVID-19	Kuesioner	Rasio 1. Skor 76 - 100% : Baik 2. Skor 56 - 75% : Cukup 3. Skor < 56% : Kurang

1	2	3	4	5
b. Sikap	Tanggapan responden pendirian, mencegah COVID-19	yang diberikan oleh responden berdasarkan keyakinan dalam infeksi nosokomial	Kuesioner	Rasio 1.Skor 76 - 100% : Baik 2.Skor 56 - 75% : Cukup 3.Skor < 56% : Kurang
c. Tindakan	Kegiatan dalam bentuk nyata yang diberikan oleh responden dalam upaya pencegahan infeksi nosokomial COVID-19		Kuesioner	Rasio 1.Skor 76 - 100% : Baik 2.Skor 56 - 75% : Cukup 3.Skor < 56% : Kurang

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Setiadi, 2013). Hipotesis (H_a) pada penelitian ini adalah ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *audiovisual* terhadap perilaku pasien TB paru dalam pencegahan infeksi nosokomial COVID-19 di Puskesmas Seririt I tahun 2021.